

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM FAJAR KEMULAU CLUB SURABAYA

Estik Hari Prastiwi ¹, Istiono ², M Sihab Ridwan³

Correspondensi e-mail: estik@untag-sby.ac.id

^{1,2} Manajemen, FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

³ Magister Manajemen, FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

The knowledge of business management including financial management is really needed by the owners of SMEs so they can make financial reports of their businesses. Many SMEs do not separate money for family and money for business. It affects the smooth running of business operations because there is no capital to buy raw materials needed. The training aims to provide knowledge to SMEs about business management, especially financial management, so that SMEs have knowledge about how to make cash flow, profit and loss reports so that SMEs know the amount of profit generated by their business. The method used is giving lectures (explaining financial management material) and discussions with training participants. The results of this training are expected to increase SMEs' knowledge of business management including basic knowledge of financial management, marketing management and operational management. The results of this training are expected to increase SMEs' knowledge about their business financial plans so that they know cash flow and can make profit and loss reports. SMEs also expected can predict future business plans so that they can increase SMEs' business income and profits.

ARTICLE INFO

Submitted: 02 Desember 2023

Revised: 17 Desember 2023

Accepted: 19 Desember 2023

Keywords:

Business management; Financial Management; Income Statement

ABSTRAK

Pengetahuan tentang manajemen usaha salah satunya manajemen keuangan sangat dibutuhkan UMKM supaya bisa membuat laporan keuangan sederhana sehingga bisa mengetahui laba yang dihasilkan dari usahanya. Banyak UMKM yang tidak memisahkan uang untuk keluarga dan uang untuk usaha, hal tersebut berpengaruh pada kelancaran operasi usaha karena tidak ada modal untuk membeli kebutuhan bahan baku. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada UMKM tentang manajemen usaha terutama manajemen keuangan, sehingga UMKM mempunyai pengetahuan tentang cara membuat aliran kas, laporan rugi laba sehingga UMKM mengetahui jumlah laba yang dihasilkan usahanya. Metode yang digunakan dengan memberikan ceramah (menerangkan materi manajemen keuangan) dan diskusi dengan peserta pelatihan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan UMKM tentang manajemen usaha yaitu meliputi pengetahuan dasar manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen operasional. Hasil pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan UMKM tentang rencana keuangan usahanya supaya mengetahui aliran kas dan dapat membuat laporan rugi laba serta dapat memprediksi rencana usaha yang akan datang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba usaha UMKM.

DOI: 10.55080/jim.v2i3.514

Kata kunci:

Manajemen Usaha; Manajemen Keuangan; Laporan Rugi-Laba

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk badan usaha yang menjadi andalan sebagai sumber pendapatan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. UMKM ini memiliki modal kecil (terbatas), terutama usaha mikro dan kecil dengan jumlah karyawan kurang dari 20 dan pendapatan kurang dari 300 juta. Namun demikian UMKM berperan penting dalam mengatasi masalah kemiskinan dan ketika terjadi krisis ekonomi 1997/1998, UMKM menjadi pilar penting dalam menyangga perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentaskan kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu dan bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut terlibat dalam usaha mikro kecil menengah ini dan menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat.

Usaha mikro dan kecil yang dilakukan masyarakat yang tergabung dalam Masyarakat yang mempunyai usaha mikro sebagian besar tidak berpendidikan tinggi sehingga tidak mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan terutama laporan Rugi-Laba sehingga keuntungan yang selama ini diketahui dari pendapatan yang diperoleh dikurangi biaya pembelian barang yang dijual tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja, biaya penyusutan sehingga bila ada kerusakan alat-alat yang dipakai untuk operasional usaha kesulitan untuk membeli lagi.

Banyak UMKM yang tidak mempunyai perencanaan keuangan karena tidak mengerti bagaimana merencanakan dan mengelola usaha yang dimiliki sehingga kesulitan untuk menghitung Break Even Point Dimana usaha tersebut tidak mempunyai laba maupun rugi, termasuk merencanakan laba dari penjualan. Hal tersebut menyebabkan UMKM tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan keluarga, sehingga modal usaha dipakai keperluan keluarga, dan waktu membutuhkan modal untuk usaha meminjam pada pihak lain, bisa koperasi maupun Lembaga keuangan ilegal dengan memberikan bunga yang tinggi.

Perencanaan keuangan usaha terutama UMKM perlu dilakukan karena UMKM rata-rata mempunyai modal yang terbatas, apabila tidak direncanakan dengan baik akan berdampak pada kelangsungan usaha. Pembeli dari UMKM juga tidak semuanya membayar dengan kontan, ada juga beberapa yang membayar beberapa hari kemudian, hal tersebut apabila tidak direncanakan dengan baik akan membuat UMKM mempunyai piutang yang banyak sehingga mengakibatkan arus kas tidak lancar. Hal tersebut berdampak modal yang dimiliki harus besar supaya bisa tetap berjualan, belum lagi masalah hutang yang tidak tertagih karena berbagai kondisi, sehingga perencanaan keuangan dan membuat pembukuan yang baik sangat diperlukan UMKM.

Group Fajar Kemilau Club merupakan kumpulan masyarakat yang sebagaimana besar mempunyai usaha mikro dan usaha kecil, dimana group ini melakukan aktivitas untuk mengkonsumsi minuman nutrisi Herbalife. Usaha mikro maupun kecil yang dimiliki antara lain jualan ayam potong, jualan Dimsum, warkop maupun warung nasi yang menjalankan usahanya tanpa melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Pengetahuan anggota group fajar kemilau club tentang manajemen tidak ada, usaha yang dijalankan hanya mengikuti insting yang dimiliki, tanpa perencanaan keuangan yang baik, sehingga kesulitan mengetahui laba yang sesungguhnya karena tidak menghitung semua biaya yang harus dikeluarkan dengan benar. Pemikiran mereka tenaga kerja diri sendiri tidak pernah dihiting sebagai biaya sehingga merasa laba yang dihasilkan sudah tinggi. Banyak pengusaha mikro yang kesulitan berkembang karena tidak mempunyai perencanaan keuangan dengan baik.

METODE

Tahapan tahapan prosedur pelaksanaan pengabdian yang mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat, mengamati kondisi lingkungan subyek pada minggu ke 2 bulan September 2023 pada UMKM yang tergabung pada Kemilau Fajar Klub.

- 2) Perkenalan
Perkenalan dilakukan diawal kegiatan dengan tujuan mempermudah mengenali kebutuhan UMKM. Perkenalan dilakukan pada minggu ke 3 bulan September 2023 dengan wawancara beberapa pemilik UMKM untuk melihat jenis usaha yang dimiliki UMKM sehingga bisa memilih pelatihan yang sesuai dengan kondisi UMKM.
- 3) Pelatihan
Memberikan pelatihan manajemen usaha sederhana , terutama pelatihan manajemen keuangan pada bulan 23 Oktober 2023.
- 4) Evaluasi
Dalam pelatihan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan. Peserta pelatihan yaitu UMKM bisa melakukan pencatatan keuangan usahanya sehingga bisa membuat laporan Rugi-Laba secara sederhana. Evaluasi dilakukan pada bulan Nopember 2023 dengan melakukan wawancara dengan beberapa pemilik UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan ceramah
Pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah tentang pengantar manajemen secara umum dan pengetahuan manajemen keuangan meliputi pentingnya membuat laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, cara membuat laporan keuangan.
- 2) Diskusi
Diskusi dilakukan setelah peserta pelatihan yaitu UMKM menerima materi manajemen keuangan. Peserta pelatihan menanyakan penerapan penyusunan laporan pada usaha yang dimilikinya, bagaimana membuat laporan kas, membuat laporan rugi-laba sesuai dengan kondisi usaha UMKM.
- 3) Evaluasi
Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dimana para psereta pelatihan bisa menerapkan ilmu yang didapat saat pelatihan, peserta pelatihan sudah bisa membuat laporan kas dan laporan rugi-laba. Peserta juga menanyakan penerapan penyusutan pada modal usaha milik UMKM sehingga bisa membuat laporan keuangan yang benar.

Berikut ini kegiatan yang dilakukan peserta pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Kemilau Fajar Club





Gambar kegiatan peserta pelatihan waktu mendengarkan materi manajemen keuangan

KESIMPULAN

UMKM yang tergabung dalam Kemilau Fajar Club merupakan UMKM yang kebanyakan anggotanya bergerak dalam bidang mikro yaitu berjualan di pasar tradisional, misalnya jualan ayam, pisang dan ikan asin kering. Selain itu ada juga yang mempunyai usahakecil yaitu membuat Dimsum, menjual jasa desain produk. Hasil pelatihan yaitu peserta memahami dasar-dasar manajemen termasuk kegunaan dari manajemen keuangan dan mengelola keuangan dengan baik. Peserta pelatihan dapat memahami komponen yang masuk dalam laporan Rugi-Laba dan dapat membuat laporan Rugi-Laba secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Dirvi Surya Abbas, dkk, 2020. Pengantar Akuntansi, Bandung: Penerbit Widina.
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Proceeding of The URECOL*, 55–58. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/892/867>
- Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter, 2015. *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. Boston: Pearson.
- Horngren, Charles T. et al, 2016. Pengantar Akuntansi Manajemen, Edisi Keenambelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.238>
- Khasanah, U., & Ika Trisnawati, S. N. (2023). STRATEGY TO CHANGE THE RESEARCH RESULT BECOME MONOGRAPH BOOK. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i2.544>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

- Radiansyah, E. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Dan Pemasaran Bagi Komunitas Pedagang Di Tugu Pengantin Lungsir. *Abdi Masyarakat*, 4(2), 130–134. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4083>
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39–44. <https://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1516>
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.235>
- Simamora, Henry, 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.